



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini, terdapat objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik pengambilan sampel dan juga teknis analisis data.

Pada objek penelitian dijelaskan mengenai gambaran singkat hal—hal yang diteliti secara singkat, desain penelitian akan menjelaskan cara serta pendekatan penelitian yang digunakan penulis, variabel penelitian menjelaskan penjabaran penelitian yang digunakan penulis. Pada Teknik pengumpulan data, Teknik pengambilan sampel serta Teknik analisis data akan dijelaskan mengenai kriteria dalam mengumpulkan serta pengolahan data guna memperoleh hasil atas hipotesis yang telah dituliskan pada bab sebelumnya.

#### A. Objek Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris dan Komite Audit memiliki pengaruh bagi *Return on Equity*. Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 menjadi objek pada penelitian ini, dimana laporan keuangan perusahaan yang digunakan sebagai penelitian diperoleh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Terdapat 106 perusahaan sebagai populasi dalam penelitian ini. Dalam melakukan pemilihan sampel, digunakan metode *purposive sampling* dimana diperoleh 27 perusahaan dengan periode 3 tahun dengan total menjadi 81 data sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Selanjutnya dilakukan outlier data pada 36 data penelitian. Selain itu, dalam menjawab permasalahan yang sudah dipaparkan dan pengujian hipotesis, maka teknik analisis pada penelitian ini, menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan juga analisis regresi linier berganda.



## B. Desain Penelitian

### © Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk meneliti populasi atau sampel terkait guna menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2017). Pendekatan kuantitatif asosiatif sendiri ialah penelitian yang mempertanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Komite Audit terhadap Profitabilitas perusahaan sektor keuangan yang terdapat di BEI selama periode 2019-2021. Maka dari itu, digunakan studi formal dalam penelitian ini, dikarenakan penelitian dimulai dengan adanya hipotesis disertai penggunaan spesifikasi sumber data yang melibatkan prosedur yang tepat dalam penelitian. Studi formal digunakan dengan tujuan menguji hipotesis dan menjawab pernyataan yang tercantum pada penelitian.

#### 2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder sehingga penelitian ini termasuk sebagai studi pengamatan (*monitoring*). Studi pengamatan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengamati aktivitas subjek tanpa mendapatkan respon atau tanggapan dari pihak manapun. Selain itu, peneliti juga tidak melakukan kunjungan langsung ke perusahaan karena menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan teraudit yang terdapat pada BEI selama periode 2019-2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Kemampuan Peneliti dalam Mengendalikan Variabel

Pada penelitian ini, digunakan data dari laporan keuangan perusahaan sektor keuangan yang sudah terdaftar di BEI pada periode 2019 - 2021. Sehingga peneliti hanya mengevaluasi data atau dokumen yang ada juga melaporkan apa yang sudah terjadi. Selain itu, peneliti tidak memiliki kapasitas untuk mengontrol variabel penelitian dan tidak bisa memanipulasi variabel tersebut sehingga penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*.

#### 5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian studi sebab akibat atau kausal dikarenakan tujuan penelitian ini adalah menjelaskan adanya hubungan antar variabel.

#### 6. Dimensi Waktu

Digunakan waktu longitudinal (*time series*) pada penelitian ini, karena penelitian ini menggunakan data waktu tertentu dari tahun 2019 - 2021.

#### 7. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, studi dilakukan dengan mengambil karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel yang kemudian hipotesis diuji secara kuantitatif.

#### 8. Lingkungan Penelitian

Tersedianya objek penelitian yang sesuai dengan keadaan aktual tiap perusahaan tanpa adanya manipulasi data dan simulasi penelitian membuat penelitian ini termasuk sebagai penelitian lapangan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 9. Persepsi Subjek terhadap Penelitian

Digunakan data sekunder teraudit yang tersedia di BEI, sehingga selama penelitian berlangsung objek penelitian tidak mengetahui jika yang bersangkutan menjadi bahan penelitian sehingga perusahaan tidak memodifikasi apa pun selama kegiatan operasionalnya

Oleh karena itu, variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh variabel Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Komisaris dan Ukuran Komite Audit sebagai variabel independen terhadap ROE sebagai dependen pada perusahaan sektor keuangan yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

### C. Variabel Penelitian

Profitabilitas perusahaan menjadi variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan GCG yang diukur melalui pengukuran Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Komisaris dan Ukuran Komite Audit menjadi variabel independennya.:

#### 1. Variabel Dependen / Terikat (Y)

Dalam penelitian ini, Profitabilitas menjadi variabel dependennya. Salah satu cara mengukur kinerja perusahaan adalah dengan melihat besarnya profit perusahaan karena kinerja perusahaan merupakan hasil yang timbul dalam proses pengambilan keputusan manajemen. ROE (*Return on Equity*) digunakan dalam penelitian ini guna mengukur profitabilitas perusahaan. Alasan ROE (*Return on Equity*) digunakan, karena *stakeholder* akan menghitung rasio profitabilitas terutama ROE (*Return on Equity*) untuk

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menilai seberapa besar dan efektif perusahaan mampu mendapatkan return atas pengelolaan modal yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Equity}}$$

## 2. Variabel Independen / Bebas (X)

Menurut Dewi dan Widagdo (2012), *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan prinsip yang digunakan untuk pengarah dan pengendalian perusahaan supaya mencapai kesetimbangan antara pemilik dengan agen. Dalam penelitian ini *Good Corporate Governance* menjadi variabel independen yang akan diukur menggunakan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Komisaris dan Ukuran Komite Audit. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Y). Apabila terjadi perubahan pada variabel independen, maka variabel dependen juga berubah. Berikut 4 variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

### a. Kepemilikan Manajerial (X1)

Menurut Budianto *et al* (2018), Kepemilikan Manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen yang secara aktif juga ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan dengan harapan bisa menyelaraskan adanya potensi perbedaan kepentingan baik dari pemegang saham luar dengan manajemen. Kepemilikan manajerial biasa dinyatakan sebagai persentase saham perusahaan beredar yang pemiliknya adalah orang internal perusahaan seperti manajer, komisaris dan direksi (Nugrahanti & Novia, 2012).



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Kepemilikan Institusional (X2)

Menurut Wahyudi & Pawestri (2006), Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham beredar yang pemiliknya adalah investor institusional yang proporsi sahamnya dapat dilihat berdasarkan saham yang dimiliki institusi dalam perusahaan. Kepemilikan Institusional yang tinggi kedepannya akan menimbulkan tingginya usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional yang bisa menghalangi perilaku oportunistis manajer perusahaan.

c. Ukuran Dewan Komisaris (X3)

Komisaris merupakan pemegang kendali teratas dalam pengendalian internal, dimana Komisaris bertanggung jawab secara Bersama-sama dalam menjalankan pengawasan dan memberikan saran kepada direksi jika penerapan GCG telah dilaksanakan dengan baik oleh perusahaan. Minimal dalam perusahaan harus memiliki 2 anggota dewan direksi sesuai dengan UU Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007. Hal tersebut memiliki tujuan supaya kinerja dan tindakan Dewan Komisaris mampu menjadi maksimal. Selain itu ukuran dewan komisaris dalam penelitian ini digunakan berdasarkan total anggota dewan komisaris yang terdapat dalam satu tahun di suatu perusahaan (Sinaga, 2020).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Ukuran Komite Audit (X4)

Dalam Peraturan Menteri Negara BUMN (2002) Nomor: Kep-103/MBU/2002. Adanya Komite Audit dibentuk oleh Komisaris yang bertugas pada periode bersangkutan. Hal ini dijalankan guna mencegah adanya pelaporan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar dengan cara menjalankan pemeriksaan, penelitian serta mengadakan penilaian terhadap hasil audit yang telah disusun oleh auditor internal maupun eksternal perusahaan. Batasan jumlah anggota Komite Audit minimal seorang anggota komisaris beserta dua orang SDM ahli yang bukan berstatus sebagai karyawan milik negara. Dalam mengukur Komite Audit, digunakan total anggota Komite Audit yang terdapat pada satu tahun dalam suatu institusi (Rinta, 2021)

Berikut ini ringkasan atas perumusan variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jmlh saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$
$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jmlh saham yang dimiliki institusional}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$
$\text{Ukuran Dewan Komisaris} = \text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris di Perusahaan}$
$\text{Ukuran Komite Audit} = \text{Jumlah Anggota Komite Audit di Perusahaan}$
$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Equity}}$

**D Teknik Pengumpulan Data**

Dilakukan studi dokumentasi sebagai teknik yang digunakan untuk pengumpulan dalam penelitian ini. Studi dokumentasi menurut Sugiyono (2017),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



merupakan kegiatan mencari data-data berkenaan dengan variabel-variabel terkait melalui dokumen yang sudah ada. Dokumen tersebut seperti laporan keuangan melalui situs Bursa Efek Indonesia, jurnal, Online search, dan lain-lain

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

## E. Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Dilakukan studi dokumentasi sebagai teknik yang digunakan untuk pengumpulan dalam penelitian ini. Studi dokumentasi menurut Sugiyono (2017), merupakan kegiatan mencari data-data berkenaan dengan variabel-variabel terkait melalui dokumen yang sudah ada. Dokumen tersebut seperti laporan keuangan melalui situs Bursa Efek Indonesia, jurnal, Online search, dan lain-lain.

### Sampel

Sampel merupakan perwakilan dari populasi atau bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Dalam penelitian ini, sampel didapatkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* sendiri merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, adapun kriteria atas pemilihan sampel sebagai berikut

- a. Perusahaan sektor keuangan yang secara berturut-turut terdaftar selama periode 2019-2021 di BEI.
- b. Perusahaan sektor keuangan yang melakukan publikasi Laporan Keuangan berturut-turut selama periode 2019-2021..

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





- c. Perusahaan sektor keuangan yang menggunakan mata uang Rupiah.
- d. Perusahaan sektor keuangan yang mendapat laba selama periode 2019 - 2021.
- e. Perusahaan sektor keuangan yang memiliki kepemilikan manajerial.
- f. Perusahaan sektor keuangan selama tahun 2020 – 2021.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 27 perusahaan.

Pada data penelitian dilakukan outlier pada data tidak normal dan data 2019, sebagai tujuan untuk melihat pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit terhadap sektor keuangan setelah dampak pandemic Covid – 19 atau selama masa pemulihan pasca pandemic Covid – 19. Maka dari itu dilakukan outlier data pada data 2019.

Selanjutnya pada Data Sampel dilakukan Outlier data, dimana data atau kasus yang memiliki karakteristik unik yang amat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dengan nilai ekstrem baik dalam variabel tunggal maupun kombinasi (Ghozali, 2018). Menurut Ghozali (2018), penyebab timbulnya data outlier adalah adanya kesalahan dalam meng-entri data, adanya kegagalan spesifikasi / *missing value* dalam program komputer, outlier bukan merupakan anggota populasi yang diambil sebagai sampel, dan outlier berasal dari populasi yang kita jadikan sampel, namun distribusi dari variabel dalam populasi memiliki nilai ekstrem dan tidak terdistribusi secara normal.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel dengan *Purposive Sampling*

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah	
1	Populasi	Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI	106
Pengambilan Sampel dengan kriteria ( <i>purposive sampling</i> ).			
1	Hak Milik	Perusahaan sektor keuangan yang secara berturut-turut tidak terdaftar selama periode 2019-2021 di BEI.	(6)
2	Hak Cipta	Perusahaan sektor keuangan yang tidak melakukan publikasi Laporan Keuangan berturut-turut selama periode 2019-2021.	(4)
3	Dilindungi	Perusahaan sektor keuangan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah.	-
4	Urut	Perusahaan sektor keuangan yang tidak mendapat laba selama periode 2019 - 2021.	(35)
5	Undang-Undang	Perusahaan sektor keuangan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial.	(34)
		Sampel Penelitian	27
		Sampel Penelitian ( n x periode penelitian) (27 x 3 tahun)	81
		Data di Outlier	(36)
		Total Pengamatan	45

## F. Teknik Analisis Data

Guna menafsirkan data yang telah diperoleh, dilakukan analisis data yang merupakan kegiatan penyusunan dan pengolahan data. Dalam penelitian ini, digunakan bantuan program *Software SPSS 25.0*, untuk penulis melakukan pengolahan dan penganalisisan data. Adapun tahap-tahap perhitungan yang dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut;

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Penggunaan statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau uraian suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, dan nilai lainnya (Ghozali, 2018:19).

1. Dilarang menyutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Uji *Pooling Data*

Digunakan uji *Pooling Data* untuk mengetahui apakah data yang digabungkan dari time series dan *cross-sectional* bisa dilakukan analisis atau tidak. Uji *Pooling Data* digunakan Bersama dengan metode *dummy variabel approach* dimana hasilnya dilihat berdasarkan nilai *p-value* yang terdapat pada tabel koefisien. Apabila  $\text{Sig} > \text{tingkat kesalahan (0,05)}$ , artinya data tersebut layak karena tidak ditemukan perbedaan koefisien sehingga pengujian data dapat dijalankan dalam sekali uji. Namun, bila  $\text{Sig} < \text{tingkat kesalahan (0,05)}$ , maka data tidak dapat digabungkan atau tidak layak dilakukan uji *Pooling* karena ditemukan perbedaan koefisien sehingga pengujian data harus dilakukan per tahun.

Di bawah ini merupakan persamaan model regresi uji *pooling*, karena pengujian *Pooling* menggunakan variabel *dummy* :

$$\begin{aligned} \text{ROE} = & \beta_0 + \beta_1 KP_{\text{Manajerial}} + \beta_2 KP_{\text{Institusional}} + \beta_3 Uk_{DK} + \beta_4 Uk_{KA} + \\ & \beta_5 D1 + \beta_6 D2 + \beta_7 KP_{\text{Manajerial}} * D1 + \beta_8 KP_{\text{Institusional}} * D1 + \\ & \beta_9 Uk_{DK} * D1 + \beta_{10} Uk_{KA} * D1 + \beta_{11} KP_{\text{Manajerial}} * D2 + \\ & \beta_{12} KP_{\text{Institusional}} * D2 + \beta_{13} Uk_{DK} * D2 + \beta_{14} Uk_{KA} * D2 + e \end{aligned}$$

Keterangan

ROE = Profitabilitas

$KP_{\text{Manajerial}}$  = Kepemilikan Manajerial

$KP_{\text{Institusional}}$  = Kepemilikan Institusional

$Uk_{DK}$  = Ukuran Dewan Komisaris

$Uk_{KA}$  = Jumlah Komite Audit

D1 = Variabel *dummy* (1= tahun 2020, 0 = selain tahun 2020)

D2 = Variabel *dummy* (1= tahun 2021, 0 = selain tahun 2021)

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_{1-15}$	= Koefisien Regresi
E	= <i>error</i>

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan menguji apakah Uji Normalitas dalam model regresi data terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang terdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018:161). Saat melakukan uji normalitas, digunakan uji statistik non-parametik Kolmogrov-Smirnov (K-S).

Pedoman pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai Sig. atau Nilai Probabilitas > 0,05 maka disimpulkan jika distribusi data adalah normal.
- 2) Nilai Sig. atau Nilai Probabilitas < 0,05 maka disimpulkan jika distribusi data adalah tidak normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:105), tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas pada model regresi. Dimana model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas.

Guna mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1) Melihat nilai *tolerance* :

- a) Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka bisa ditetapkan jika tidak terjadi multikolinieritas.
- b) Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka bisa ditetapkan jika terjadi multikolinieritas.

2) Melihat nilai VIF :

- a) Jika nilai VIF  $>$  dari 10, bisa diartikan jika terdapat multikolinieritas pada data tersebut..
- b) Jika nilai VIF  $<$  dari 10, bisa diartikan jika tidak terdapat multikolinieritas pada data tersebut.

**c. Uji Heterokedastisitas**

Menurut Ghozali (2018:17) tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terjadi perbedaan *varian* dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Apabila *varian* dari residual antar pengamatan satu ke pengamatan lain tetap, bisa disimpulkan jika data tersebut disebut Homoskedastisitas dan apabila berbeda maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik apabila model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Digunakan uji Spearman Rho dalam pengamatan ini dengan dasar analisisnya adalah nilai signifikan. Jika Sig. (*2-tailed*)  $>$  tingkat kesalahan (0,05) artinya tidak terjadi heteroskeastisitas. Tetapi, jika nilai signifikansi  $<$  tingkat kesalahan (0,05) artinya terjadi heteroskedastisitas.



#### d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111), tujuan dilakukannya uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi atau tidak dalam model regresi antara kesalahan pengganggu dalam periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Regresi yang bebas dari autokorelasi adalah model regresi yang baik. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *Durbin-Watson (DW test)*. Menurut Uji *Durbin Watson*, pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Uji Autokorelasi Durbin Watson

No.	Hipotesis	Keputusan	Jika
1	Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
2	Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
3	Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl \leq d \leq 4$
4	Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
5	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Analisis Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018:95) pada dasarnya analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan variabel independen, dengan tujuan mengestimasi atau meramalkan rata-rata populasi atau nilai rerata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang sudah diketahui.

Digunakan persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini, dikarenakan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini ada lebih dari satu. Analisis regresi linear berganda digunakan guna mengetahui pengaruh dari proksi *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas.

Rumus persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = +\beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Profitabilitas (ROE)
X1	= Kepemilikan Manajerial
X2	= Kepemilikan Institusional
X3	= Ukuran Dewan Komisaris
X4	= Jumlah Komite Audit
$\alpha$	= Konstanta
$b$	= Koefisien Regresi Variabel Independen
$e$	= Variabel Pengganggu / Error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan guna mengetahui apakah ada atau tidak dampak juga besar pengaruh variabel *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Manajerial, kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris dan Komite Audit) sebagai variabel independen terhadap Profitabilitas (ROE) sebagai variabel dependen. Maka dari itu, berikut uji hipotesis yang dilakukan:

### a. Uji Parsial (*t test*)

Dilakukan pengujian hipotesis secara parsial dengan tujuan menunjukkan seberapa besar pengaruh satuan variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Guna mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya dilakukan dengan cara melihat tabel *coefficients*, yaitu:

- 1) Apabila bertanda negatif (-) maka variabel independen memiliki pengaruh negatif terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila tidak terdapat tanda positif (+) maka variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen.

Untuk melihat signifikansinya pada kolom “*Sig*”, maka sebagai berikut :

- 1) Apabila memiliki nilai kurang dari 0,05 maka bisa disimpulkan jika variabel independen memiliki

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan begitu hipotesis diterima.

- 2) Apabila memiliki nilai lebih dari 0,05 maka bisa disimpulkan jika variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan begitu hipotesis ditolak.

#### **b. Uji Simultan (F test)**

Pada dasarnya dilakukannya uji F digunakan dengan tujuan menunjukkan apakah semua variabel bebas yang masuk dalam model regresi memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau tidak (Ghozali, 2018:98). Ditetapkan kriteria pada Uji F dengan melakukan perbandingan pada nilai Fhitung dengan Ftabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan nilai signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hipotesis akan diterima artinya variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hipotesis akan ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

### **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018:97) guna mengukur kemampuan seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel dependen, maka digunakanlah Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Bila koefisien determinasi bernilai kecil, maka menunjukkan kemampuan variable independent dalam menjelaskan variasi variable dependen yang terbatas. Sedangkan bila koefisien determinasi bernilai mendekati satu, maka menunjukkan jika variabel independen hampir memberi seluruh informasi yang dibutuhkan untuk meramalkan variasi variabel independen.

Biasanya, koefisien determinasi bagi data silang (*crosssection*) cenderung rendah akibat terdapatnya variasi besar antara masing-masing pengamatan. Sementara untuk data runtun waktu (*time section*) memiliki kecenderungan koefisien determinasi yang tinggi. Kisaran nilai koefisien determinasi adalah antara  $0 \leq R^2 \leq 1$ , bila :

- 1)  $R^2 = 0$ , artinya model regresi tidak sempurna. Variabel independent tidak mampu menjelaskan variasi variable dependen.
- 2)  $R^2 = 1$ , artinya model regresi sempurna. Variabel independent mampu menjelaskan variasi variable dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.